

MENGUKUR POTENSI WISATA DI KAWASAN AL-QUR'AN AL-AKBAR PALEMBANG

Muhammad Daffa Zikri Haryandi¹, Widya Fransiska F Anwar²

^{1,2} Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya
Jl. Raya Palembang Prabumulih Km.32, Inderalaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan
Email: haryandizikri@gmail.com

Abstrak

Pariwisata merupakan aktivitas melakukan perjalanan di tempat bukan tempat tinggalnya serta bersifat sementara, dengan tujuan diantaranya memperoleh kenikmatan, mencari kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan, menunaikan tugas, berziarah dan lain sebagainya. Perkembangan yang pesat dan berdampak positif bagi peningkatan pendapatan negara lain, maka pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi yang penting di Indonesia. Banyaknya potensi alam dan budaya di seluruh pelosok Indonesia, menjadi kekuatan bagi pengembangan sektor pariwisata, demikian pula di Kota Palembang yang merupakan kota sejarah budaya yang unik. Saat ini di Kota Palembang, terdapat sebuah objek wisata religi yaitu Al-Quran Al-Akbar. Penelitian ini mencoba mengukur kesiapan obyek wisata Al Quran Al Akbar untuk menjadi tujuan wisata andalan di kota Palembang. Pengukuran terhadap obyek wisata dilakukan dengan 5 unsur penting pariwisata, yaitu daya tarik, fasilitas, infrastruktur, transportasi dan keramah-tamahan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode pengamatan deskriptif di kawasan wisata, tipologi wisata dan tipologi wisatawan. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa objek wisata Al-Quran Al-Akbar ini merupakan objek wisata religi yang mempunyai potensi sebagai daya tarik utamanya dan diperlukan peningkatan fasilitas pendukungnya.

Kata kunci: Pariwisata; Wisata Religi; Al Quran Al Akbar

Pendahuluan

Pariwisata merupakan aktivitas melakukan perjalanan dengan tujuan memperoleh kenikmatan, mencari kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan, menunaikan tugas, berziarah dan lainnya. Pariwisata di Indonesia sendiri merupakan salah-satu sektor ekonomi yang penting. Pada tahun 2009, pariwisata menempati urutan ketiga dalam hal penerimaan devisa negara setelah komoditas minyak dan gas bumi serta minyak dan kelapa sawit. Dan berdasarkan data (1) tahun 2019, jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia sebesar 16.110.000 juta lebih, namun mengalami penurunan di tahun 2020 karena pandemi. Salah satu objek wisata yang ada di Palembang adalah objek wisata religi Al-Quran Al-Akbar.

Wisata religi merupakan wisata yang bertujuan untuk menambah wawasan keagamaan, memperdalam rasa spiritual ataupun untuk tujuan ibadah.

Menurut J. Spillane dalam (2) suatu objek wisata harus meliputi 5 (lima) unsur, agar wisatawan dapat merasa puas dalam menikmati perjalanannya. Ke-5 (lima) unsur tersebut meliputi:

Attractions

Merupakan pusat dari industri pariwisata. Menurut pengertiannya *attractions* mampu menarik wisatawan yang ingin mengunjunginya. Motivasi wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat tujuan wisata adalah untuk memenuhi atau memuaskan beberapa kebutuhan atau permintaan. Biasanya mereka tertarik pada suatu lokasi karena ciri-ciri khas tertentu. Ciri-ciri khas yang menarik wisatawan adalah: Keindahan alam; Iklim dan cuaca; Kebudayaan; Sejarah; *Ethnicity* (sifat kesukuan); dan *Accessibility* (kemampuan atau kemudahan berjalan atau ketempat tertentu).

Facility

Fasilitas cenderung berorientasi pada attractions disuatu lokasi karena fasilitas harus dekat dengan pasarnya. Fasilitas cenderung mendukung bukan mendorong pertumbuhan dan cenderung berkembang pada saat yang sama atau sesudah *attractions* berkembang.

Infrastructure

Attractions dan fasilitas tidak dapat tercapai dengan mudah kalau belum ada infrastruktur dasar. Infrastruktur termasuk semua konstruksi di bawah dan di atas tanah dan suatu wilayah atau daerah. Berikut merupakan

infrastruktur yang penting dalam pariwisata: Sistem pengairan; Sumber listrik dan energi; Jaringan komunikasi; Sistem pembuangan kotoran / pembuangan air; Jasa-jasa kesehatan; dan Jalan / jalan raya.

Transportation

Transportasi menjadi salah satu cara wisatawan untuk mengakses objek wisata, sehingga transportasi memiliki peranan penting.

Hospitality

Wisatawan mendapatkan kepastian akan jaminan keamanan mereka dan menerima *hospitality* (keramah-tamahan) masyarakat yang ada di daerah objek wisata. Sehingga wisatawan memiliki rasa aman dan nyaman selama mengunjungi objek wisata yang mereka tuju.

Deskripsi Kawasan Wisata Al-Quran Al-Akbar

Al-Quran Al-Akbar atau Bayt Al-Quran Al-Akbar, merupakan suatu wisata religi yang berlokasi di kecamatan Gandus, Palembang, Sumatera Selatan. Bayt Al-Quran Al-Akbar ini memiliki arti rumah bagi Al-Quran besar. Seperti yang bisa kita lihat dari namanya, objek wisata ini merupakan suatu destinasi wisata religi yang atraksi utamanya merupakan sebuah Al-Quran raksasa. Al-Quran raksasa ini memiliki 630 halaman dan tiap halamannya memiliki tinggi 177 cm dan lebar 140 cm dengan tebal keseluruhannya mencapai 9 m. Hal tersebut membuat Al-Quran ini dinobatkan sebagai Al-Quran terbesar di dunia. Al-Quran Al-Akbar ini diukir dengan ciri khas ukiran Palembang yang kemudian disusun secara vertikal yang terdiri dari 5 (lima) tingkatan. Dengan tiap-tiap tingkatan dibatasi dengan panel ukiran ragam hias khas Palembang (3).

Obyek wisata ini tepatnya terletak di Jalan M. Amin Fauzi, Soak Bujang, RT 03, RW 01, Kelurahan Gandus, Kecamatan Gandus, Palembang, Sumatera Selatan, dan merupakan bagian dari kompleks Pondok Pesantren Al Ihsaniyah, Gandus, Palembang.

Metode Pengamatan

Lingkup pengamatan objek kawasan wisata adalah objek wisata religi Bayt Al-Quran Al-Akbar. Dengan analisa menggunakan unsur-unsur penting yang ada dalam suatu destinasi pariwisata menurut J.Spillane dalam (2), yaitu: Atraksi Fasilitas, Infrastruktur, Transportasi dan Keramah-tamahan.

Juga dilakukan analisa deskripsi kawasan objek wisata, tipologi destinasi wisata, dan analisa tipologi destinasi wisatawan.

Hasil Dan Pembahasan

Bayt Al-Quran Al-Akbar merupakan sebuah rumah bagi Al-Quran raksasa yang terletak di Kecamatan Gandus, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Merupakan salah satu wisata religi yang ada di Kota Palembang. Pada destinasi objek wisata ini, terdapat sebuah Al-Quran raksasa yang memiliki 630 halaman dan memiliki dimensi masing-masing lembarnya berukuran 177 x 140 x 2,5 cm dengan tebal keseluruhan termasuk cover mencapai 9 meter.

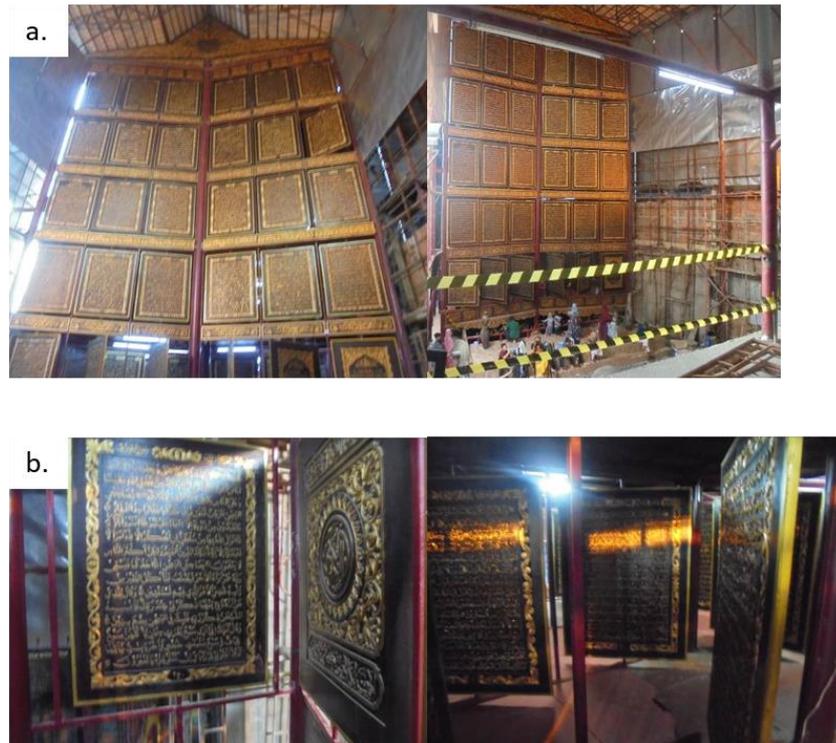
Pada objek destinasi religi ini, wisatawan harus membayar tiket masuk seharga 20.000 Rupiah untuk dewasa dan 15.000 Rupiah untuk anak-anak. Selain itu wisatawan juga diharuskan untuk menggunakan pakaian yang menutup aurat serta sopan. Namun bagi wisatawan yang datang dengan busana kurang tertutup, telah disediakan kain dan sarung oleh pengelola.

Lembaran-lembaran Al-Quran disusun menjadi 5 tingkatan, dengan setiap lembarannya bisa diputar untuk menunjukkan halaman dibelakangnya.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan serta data-data yang diperoleh lainnya, maka dapat dilakukan analisis lima unsur Pariwisata dari teori J. Spillane yang selengkapnya diuraikan di bawah ini.

Atraksi

Atraksi utama pada objek wisata ini tentunya merupakan Al-Quran raksasa ini sendiri. Al-Quran ini adalah Al-Quran terbesar di dunia dengan dihiasi ukiran-ukiran khas Sumatra Selatan. Objek wisata ini umumnya menarik wisatawan yang ingin mengagumi akan keindahan ukiran kayunya dan mendekatkan diri kepada Allah S.W.T. Ukiran kayu khas Palembang umumnya terdapat pada mebel/furniture tradisional maupun pada elemen rumah adat, namun pada obyek wisata ini dikombinasikan dengan penulisan huruf Al Quran sehingga mempunyai keunikan tersendiri.



Gambar 1. (a) Al Quran Al Akbar, (b) Gambaran style

Fasilitas

Saat ini fasilitas yang ada di objek wisata religi dirasa masih kurang. Fasilitas pendukung yang ada berupa, bioskop mini, area perbelanjaan survenir khas / souveneer shop, area jual beli makanan, parkir kendaraan, dan toilet umum. Demikian pula papan petunjuk jalan belum di pasang di lokasi yang tepat dan dalam jumlah yang cukup. Papan petunjuk arah seharusnya dipasang mulai dari jalan negara kemudian dipasang sepanjang jalan akses menuju obyek wisata terutama pada persimpangan-persimpangan jalan yang ada.

Infrastruktur

Infrastruktur yang ada di sekitar Kawasan wisata berupa jaringan telepon dan internet. Sedangkan kebutuhan air bersih sudah disediakan oleh PDAM. Akses menuju obyek wisata dapat ditempuh melalui jalan aspal sudah bagus, dan dapat terhubung oleh jalan nasional yaitu Jalan Lintas Timur. Fasilitas Kesehatan telah ada rumah sakit Gandus yang letaknya tidak jauh dari objek wisata. Untuk akomodasi penginapan atau hotel, belum terdapat di sekitar lokasi wisata, namun karena wisata ini sifatnya hanya kunjungan untuk satu hari saja, maka letak hotel yang agak jauh dari lokasi ini tidak menjadi masalah yang serius.

Transportasi

Untuk menuju lokasi wisata dapat dilakukan dengan transportasi pribadi seperti menggunakan mobil dan motor ataupun sepeda. Untuk transportasi umum dengan minibus sewa, ataupun transportasi berbasis online. Sedangkan transportasi konvensional seperti bis kota ataupun angkot belum menjangkau di daerah ini. Namun tidak dapat dicapai oleh kendaraan yang besar seperti bus.

Keramah-tamahan

Untuk keamanan di obyek wisata dirasa mencukupi hal ini ditandai dengan batas yang jelas berupa pagar, ruang parkir tersendiri, pintu masuk dan keluar yang cukup memandai. Disamping itu petugas pengelola dan petugas jaga dirasa cukup untuk memberikan rasa aman dan kenyamanan pada pengunjung. Kenyamanan di dalam obyek wisata sendiri didukung oleh tour guide yang akan menjelaskan tentang seluk-beluk obyek wisata ini.

Komponen Pengembangan Obyek Wisata

Hal yang dapat menjadi komponen pengembang objek wisata ini, pertama panampilan bangunan arsitektur bangunannya sendiri. Kemudian pengembangan berikutnya yaitu fasilitas penunjang serta penataan tata ruang dan sirkulasi pengunjung. Sedangkan pengembangan yang lebih luas berupa jalan akses yang perlu ditingkatkan lebarnya. Kondisi fisik obyek wisata saat ini dapat dilihat pada gambar 2 dan 3. Berdasarkan gambar tersebut, arsitektur bangunannya sangatlah belum cukup menarik sebagai point of interest atau elemen kawasan yang iconic,

terlepas langgam bangunan yang modern ataupun menyesuaikan dengan bangunan tradisional. Sedangkan jalan akses yang ada saat ini masih kurang lebar, sehingga menyulitkan untuk akses kendaraan besar seperti bus, yang mungkin membawa rombongan wisatawan.



Gambar 2. (a) Bangunan yang menaungi al quran al akbar, (b) Banungan kedua

Tipologi wisata dan tipologi wisatawan

Tipologi wisata dan tipologi wisatawan pada suatu obyek wisata perlu dipahami untuk menentukan strategi promosi yang akan dilakukan.

Tipologi destinasi objek wisata Al-Quran Al-Akbar ini merupakan wisata religi karena daya tarik utama objek wisata ini adalah sebuah Al-Quran yang berukuran raksasa. Tentunya Al-Quran merupakan kitab suci umat islam, sehingga wisatwan yang berkunjung dapat mendekatkan diri kepada Allah S.W.T dan memperdalam rasa spiritualnya saat berkunjung ke objek wisata Al-Quran Al-Akbar ini.

Untuk tipologi wisatawannya sendiri, objek wisata Al-Quran Al-Akbar ini menarik wisatawan dari nusantara (wisnus) baik lokal dari Sumatera Selatan maupun di luar provinsi. Sedangkan wisatawan yang mulai meningkat adalah wisatawan luar negeri seperti dari Timur Tengah seperti Qatar Uni Emirat Arab, Arab Saudi, dan Kuwait (4). Dengan tujuan religius, yang ingin memperdalam ilmu agama, kepercayaanya dan mengagumi kemegahan dan keindahan Al-Quran Al-Akbar. Sedangkan dari katategori umum wisatawan, objek wisata ini dapat dikunjungi oleh segala umur.

Kesimpulan

Objek wisata religi Bayt Al-Quran Al-Akbar ini memiliki potensi besar dalam bidang wisata religi di Palembang, karena memiliki atraksi (daya tarik) utamanya yang kuat. Objek wisata ini juga telah dikunjungi oleh wisatawan dari dalam negeri (wisnus) maupun luar negeri (wisman). Namun objek wisata ini masih belum terkenal, wisatawan yang berkunjung di tahun 2019 (dalam dan luar negeri) berjumlah 58.399 orang. Sehingga perlu dilakukan promosi yang lebih gencar lagi. Fasilitas yang ada sudah cukup lengkap dan baik, hanya saja akses jalannya dapat diperlebar. Untuk lebih meningkatkan kunjungan wisata di obyek wisata ini dimungkin membuat jalur wisata yang satu paket dengan obyek wisata sekitarnya yang terdekat seperti paket Bukit Siguntang – TPKS – Al Quran Al Akbar dan sebagainya.

Daftar Pustaka

1. Statistik BP. Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara 2020. Direktorat Statistik Keuangan Teknologi Informasi dan Pariwisata. 2021.
2. Suharto. Pola Hidup Masyarakat Lingkungan Candi Borobudur. *Penelit Hum.* 2003;8(1):89–104.
3. Mubarat H, Iswandi H. ASPEK-ASPEK ESTETIKA UKIRAN KAYU KHAS PALEMBANG PADA AL QURAN AL AKBAR. *Ekspresi Seni.* 2018;20(2).
4. Ristiani R, Disurya R, Oktavia M. Dampak Objek Wisata Al-Qur`an Akbar Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Gandus Kota Palembang. *J SWARNABHUMI J Geogr dan Pembelajaran Geogr.* 2020;5(1):54.